



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

UPT BAHASA

Kampus Terpadu UBB, Gedung Timah I Balunijuk,  
Kec. Merawang Kab. Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172  
Telepon (0717) 4260035, Faksimile (0717) 421303  
Laman [www.ubb.ac.id](http://www.ubb.ac.id)


---

### ABSTRACT

DEDE MARYANA. *The Transformation of Tradition of Buka Puasa 6 on Society at Jada Bahrain Village, Merawang Sub-district, Bangka Regency (Supervised by Ibrahim and Sujadmi).*

Tradition of Buka Puasa 6 on society at Jada Bahrain village is still existed until now despite it has been transformed. This tradition is maintained because it can strengthen the bonds of friendship and increase solidarity between societies. As researcher knows that the values have been left by society in Bangka. Therefore, the purpose of this research is to analyze forms of transformation of tradition of Buka Puasa 6 and to determine the impact of this transformation of tradition on the socio-economic life of the society at Jada Bahrain village. The theory which is used to review forms of transformation of tradition of Buka puasa 6 and its impact on socio-economic life of the society at Jada Bahrain village is the theory of Kingsley Davis about social change and the concept of social action from Max Weber. The method used in this research is qualitative research with descriptive approach. The technique of collecting data is observation, interview of 16 informants, and documentation. The result showed that although it is existed until now, the tradition of Buka Puasa 6 in the society of Jada Bahrain village has been transformed. The form of this transformation of tradition occurs in its celebrations, values, and local institutions in that village. The impact of transformation of tradition of Buka Puasa 6 on the social life of society at Jada Bahrain village is strengthen solidarity, increase harmony, increase religiosity, and execute the traffic rules. While the society economic impact is incriminating some societies because the difficult economic condition today, where the price of rubber is cheap, the tin is difficult to find, only some societies who have oil palm trees, and the pepper is seasonal.

Keywords: Transformation, Tradition of Buka Puasa 6, Socio-Economic Impact

Head of UPT Bahasa  
  
Riwan Kusmiadi, S.T.P., M.Si.

Translator

  
Maya Susilawati, S.Pd.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**  
Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung  
Balunujuk, Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Telepon (0717) 4260028, 4260029  
Laman : www.ubb.ac.id

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

No. 30/UN50/FISIP/SOS/KM/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sujadmi, S.Sos.,M.A.  
NIP : 198605152012122004  
Jabatan : Ketua Program Studi Sosiologi

dengan ini menerangkan bahwa, mahasiswa atas nama:

Nama : Dede Maryana  
Nim : 5011211009  
Program Studi : Sosiologi

benar sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang berjudul:

**Pergeseran Tradisi Buka Puasa 6 Pada Masyarakat Di Desa Jada Bahrin Kecamatan Merawang**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balunujuk,

Ketua Program Studi Sosiologi



Sujadmi, S.Sos., M.A.  
NIP. 198605152012122004

### Lampiran 3



## **PEDOMAN WAWANCARA PERGESERAN TRADISI BUKA PUASA 6 PADA MASYARAKAT DI DESA JADA BAHRIN KECAMATAN MERAWANG**

(Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dilapangan mengenai permasalahan dalam penelitian, terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian)

---

### **A. Identitas Informan**

Nama :  
Umur :  
Pekerjaan :  
Jenis Kelamin :

### **A. Pertanyaan-pertanyaan**

#### **a. Masyarakat**

1. Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu terhadap tradisi Buka Puasa 6 ?
2. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam tradisi Buka Puasa 6 ?
3. Apakah yang menjadi ciri khas tradisi Buka Puasa 6 ?
4. Apakah terdapat perbedaan tradisi Buka Puasa 6 pada masyarakat Desa Jada Bahrin waktu dulu dengan sekarang ?
5. Apa yang menyebabkan terjadinya perbedaan tradisi Buka Puasa 6 waktu dulu dengan sekarang?

6. Apakah perbedaaan tradisi Buka Puasa 6 dulu dengan sekarang berdampak pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Jada Bahrin? mengapa demikian ?
7. Berapakah jumlah biaya yang dikeluarkan Bapak/Ibu untuk melaksanakan tradisi Buka Puasa 6 ?
8. Sebelum perayaan tradisi Buka Puasa 6 persiapan apa saja yang dilakukan oleh masyarakat Desa Jada Bahrin

**b. Perangkat Desa**

1. Bagaimanakah kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Jada Bahrin ?
2. Apakah pihak Pemerintah memberikan bantuan kepada masyarakat Desa Jada Bahrin untuk perayaan tradisi Buka Puasa 6 ?
3. Bagaimanakah peran institusi seperti majelis taklim dan karang taruna Desa Jada Bahrin dalam perayaan tradisi Buka puasa 6 ?
4. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan agar tradisi Buka Puasa 6 tetap bertahan dan sepenuhnya dipahami masyarakat Desa Jada Bahrin, khususnya generasi muda yang akan datang ?

**c. Tokoh Agama**

1. Mengapa tradisi Buka Puasa 6 menjadi tradisi tahunan yang dilaksanakan secara terus menerus ?
2. Apakah dengan adanya tradisi Buka Puasa 6 dapat meningkatkan religiusitas masyarakat Desa Jada Bahrin ?

#### Lampiran 4

#### DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA INFORMAN	UMUR	PEKERJAAN	JENIS KELAMIN
1	ABU	54	Petani	L
2	TAMROZI	43	Petani (Anggota BPD)	L
3	SAKDIN	62	Petani	L
4	HAJI ROMADHON	54	Wiraswasta	L
5	AINI	59	Ibu rumah tangga (Ketua Majelis taklim)	P
6	HAJI LATIF	63	Petani (Tokoh Agama)	L
7	USMAN ALI	48	Guru PNS	L
8	SADIK	38	Kepala Desa	L
9	SALIM	41	Ketua BPD	L
10	MARSULI	46	Petani (Kaur Pembangunan)	L
11	ABDUL MU'IN	44	Ketua RT	L
12	MU'MINAH	50	Ibu rumah tangga	P
13	MAINAH	43	Ibu rumah tangga	P
14	HAJI SAHWI	43	Wiraswasta	L
15	YAMAN	49	Petani	L
16	KUNI HASAN	78	Petani	L

**Lampiran 5**

**Dokumentasi Penelitian**



**Gambar 1. Pawai Seroja pada Perayaan Tradisi Buka Puasa 6**



**Gambar 2. Acara Drumband pada Perayaan Tradisi Buka Puasa 6**

## Lampiran 6

### *CURICULUM VITAE*



Nama lengkap penulis Dede Maryana, lahir pada tanggal 05 September 1994 tepatnya di Desa Jada Bahrin Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. Penulis tumbuh dan dibesarkan di Desa Jada Bahrin tepatnya di RT 002 Dusun 2 Desa Jada Bahrin. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ayah penulis berasal dari Desa Kundi Kec. Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat, sedangkan ibu penulis berasal dari tempat saya tinggal sekarang yaitu Desa Jada Bahrin. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2006 di SD Negeri 19 Jada Bahrin. Setelah menyelesaikan Sekolah Dasar, penulis melanjutkan pendidikan di Mts Sabilul Muhtadiin dan lulus tahun 2009. Lulus dari Mts penulis kembali melanjutkan sekolah di MA Sabilul Muhtadin yang tepatnya berada di Desa penulis sendiri, hingga akhirnya lulus pada tahun 2012. Setelah lulus dari MA penulis tetap ingin melanjutkan pendidikan yaitu masuk perguruan tinggi dan akhirnya saya melanjutkan pendidikan di Universitas Bangka Belitung tepatnya pada 10 September 2012.